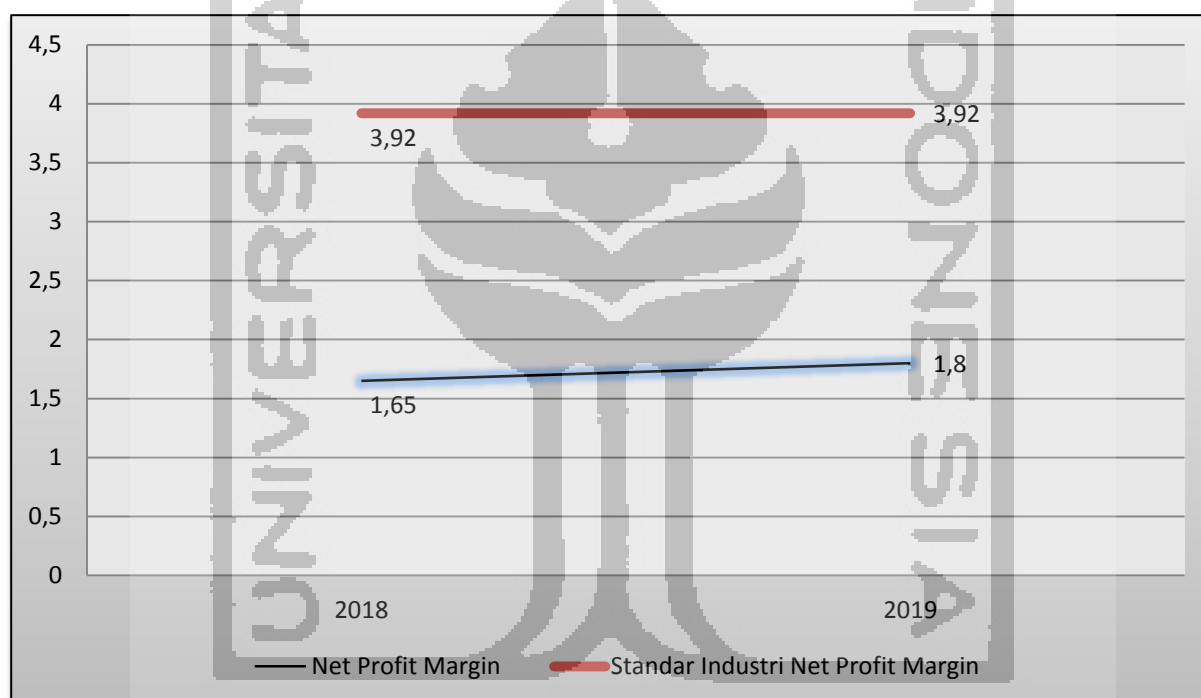


BAB V

PEMBAHASAN

5.1 Aspek Ekonomi (*Profit*)

5.1.1 Pembahasan *Net Profit Margin* Perusahaan dari Tahun 2018 – 2019



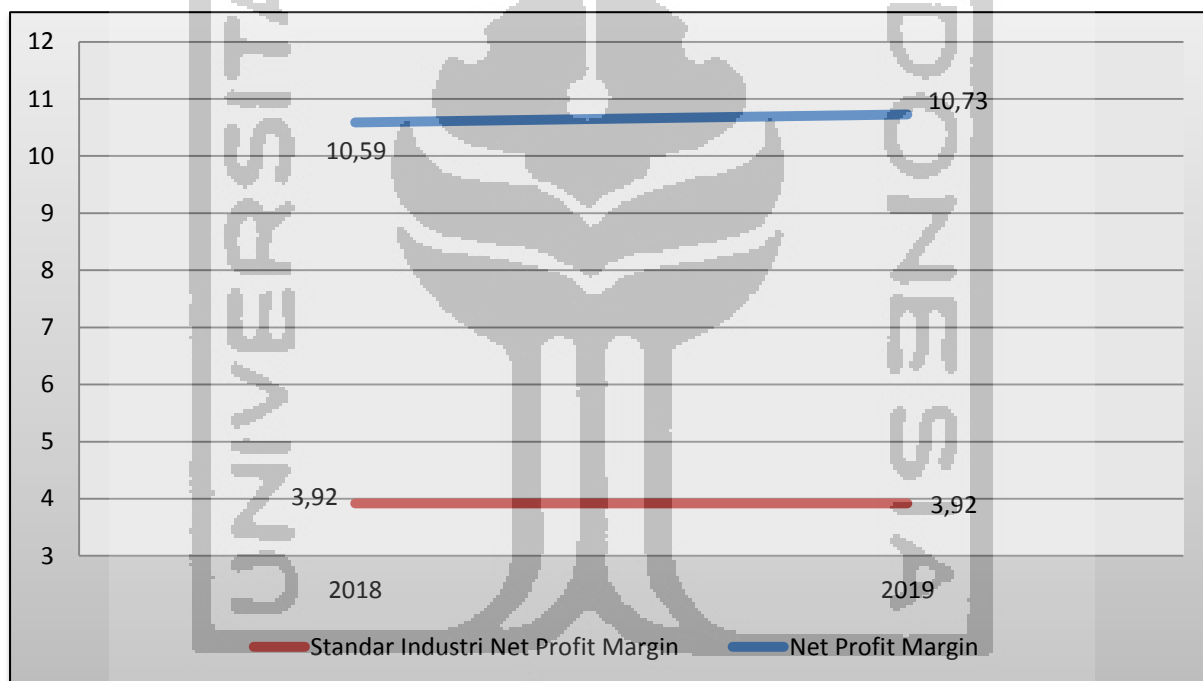
Gambar 5. 1 Grafik *Net Profit Margin* Tahun 2018 – 2019

Dari grafik diatas dapat diketahui bahwa *Net Profit Margin* pada PT. Papertech Indonesia Unit II Magelang belum memenuhi standar industri, NPM pada PT. Papertech Indonesia Unit II Magelang yaitu sebesar 1,65 % pada tahun 2018, dan sebesar 1,8 % pada tahun 2019. Sedangkan standar NPM untuk industri minimal sebesar 3,92 %. Perusahaan belum memenuhi standar industri yang sudah ditentukan, maka dilakukan usulan perbaikan.

5.1.2 Pembahasan Usulan Perbaikan Aspek Ekonomi (*Profit*)

Kenaikan harga jual Core A, Core B, dan Chib Board sebesar 10% didasarkan pada harga jual yang berada di Indonesia. Dengan menaikkan harga jual sebesar 10% *Net Profit Margin* PT. Papertech Indonesia Unit II Magelang sudah berada diatas standar industri tetapi masih di bawah harga pasaran karton di Indonesia.

Menurut Jimmy Juneanto, Presiden Persatuan Perusahaan Grafika Indonesia (PPGI) mengatakan, awal tahun harga karton coated paper dibanderol Rp 12.500 - Rp 13.000 per kilogram (kg). Namun belakangan ini, harga karton jenis ini naik ke kisaran Rp 14.500 - Rp 15.200 per kg. (Yogatama, 2018)



Gambar 5. 2 Grafik Usulan Perbaikan *Net Profit Margin* Tahun 2018 – 2019

Dari grafik diatas dapat diketahui bahwa *Net Profit Margin* pada PT. Papertech Indonesia Unit II Magelang sudah memenuhi standar industri, *Net Profit Margin* pada PT. Papertech Indonesia Unit II Magelang yaitu sebesar 10,59 % pada tahun 2018, dan sebesar 10,73 % pada tahun 2019. Sedangkan standar industri sebesar 3,92 %.

5.2 Aspek Sosial (*Social*)

5.2.1 Regresi Linear Berganda

Analisis regresi merupakan metode yang digunakan untuk menguji dan mengetahui ada tidaknya pengaruh antara variabel satu dengan variabel lainnya. Sedangkan analisis regresi linear berganda berfungsi untuk mencari pengaruh dari dua atau lebih variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Analisis regresi linear berganda dapat digunakan apabila telah memenuhi dan lolos syarat uji asumsi, diantaranya telah lolos uji normalitas (dalam penelitian ini didapatkan hasil untuk uji normalitas sebesar 0,913 yaitu $> 0,05$), setelah lolos uji normalitas dilanjutkan untuk melakukan uji multikolinieritas untuk mengetahui apakah model regresi memiliki korelasi yang kuat antar variabel independen (dalam penelitian ini didapatkan hasil untuk *tolerance* sebesar 0,872 dan VIF sebesar 1,147) dalam hal ini model regresi telah lolos uji multikolinieritas. Kemudian dilakukan uji heteroskedastisitas yang digunakan untuk mengetahui apakah terjadi kesalahan dan ketidaksamaan variansi antara nilai residual pengamatan satu dengan pengamatan yang lainnya (dalam penelitian ini didapatkan hasil 0,375 untuk variabel ekonomi dan 0,062 untuk variabel fasilitas yang artinya $> 0,05$ sehingga telah lolos uji heteroskedastisitas).

Uji regresi berganda dapat memberikan arti bahwa nilai yang didapatkan untuk variabel ekonomi (X_1) dan fasilitas (X_2) positif sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel ekonomi dan fasilitas memiliki pengaruh yang positif terhadap variabel produksi di PT. Papertech Indonesia Unit II Magelang. Dalam model regresi linear berganda ini didapatkan hasil untuk *r square* sebesar 0,421 yang artinya sebesar 42,1% variabel produksi dipengaruhi oleh variabel ekonomi dan fasilitas, sedangkan sisanya 57,9% dipengaruhi atau disebabkan oleh faktor-faktor lainnya.

Uji F atau uji simultan merupakan uji yang dilakukan untuk mengetahui pengaruh signifikan variabel independen (ekonomi dan fasilitas) secara simultan atau bersama-sama terhadap variabel dependen (produksi). Sehingga berdasarkan hasil output yang telah didapatkan pada Tabel 4.18 dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima yang artinya terdapat pengaruh signifikan antara variabel ekonomi dan fasilitas secara simultan atau bersama-sama terhadap variabel produksi, dengan nilai F_{hitung} yang didapat yaitu sebesar 13,466 dan nilai F_{tabel} 3,24 ($13,466 > 3,24$). Uji t atau parsial merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui pengaruh signifikan variabel independen (ekonomi dan

fasilitas) secara parsial atau sendiri-sendiri terhadap variabel dependen (produksi). Berdasarkan hasil output yang telah didapatkan pada Tabel 4.19 dapat disimpulkan bahwa untuk variabel ekonomi H_0 ditolak dan H_1 diterima yang artinya bahwa variabel ekonomi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel produksi, dengan nilai t_{hitung} yang didapatkan sebesar 3,732 dan nilai t_{tabel} 2,02619 ($3,732 > 2,02619$) dan nilai signifikansi sebesar 0,001 ($0,001 < 0,05$). Sedangkan untuk variabel fasilitas H_0 ditolak dan H_2 diterima yang artinya bahwa variabel fasilitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel produksi, dengan nilai t_{hitung} yang didapatkan sebesar 2,031 dan nilai t_{tabel} 2,02619 ($2,031 > 2,02619$) dan nilai signifikansi sebesar 0,049 ($0,049 < 0,05$). Kesimpulan yang didapat dalam penelitian ini sejalan juga dengan penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh (Kurnianto, 2018) yang berjudul pengaruh produk, harga premium, dan proses layanan terhadap kepuasan pelanggan dari PT Asuransi Jiwa Taspen Periode 2014-2018, dimana tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui sejauh mana pengaruh produk, penentuan harga premium dan proses layanan terhadap kepuasan pelanggan dengan menggunakan metode regresi linear berganda. Sehingga hasil yang didapatkan dalam penelitian ini yaitu bahwa untuk variabel produk didapatkan nilai t_{hitung} sebesar 4,529 dan nilai signifikansi 0,000 ($0,000 < 0,05$) artinya H_0 ditolak dan H_{a1} diterima (variabel produk memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel kepuasan pelanggan) dan hasil dari persamaan regresi linear berganda didapatkan nilai untuk produk sebesar 0,248 yang artinya produk berpengaruh positif terhadap kepuasan pelanggan. Untuk variabel harga didapatkan nilai t_{hitung} sebesar 4,526 dan nilai signifikansi 0,000 ($0,000 < 0,05$) artinya H_{02} ditolak dan H_{a2} diterima (variabel harga memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel kepuasan pelanggan) dan hasil dari persamaan regresi linear berganda didapatkan nilai untuk harga sebesar 0,261 yang artinya harga berpengaruh positif terhadap kepuasan pelanggan. Kemudian untuk variabel proses pelayanan didapatkan nilai t_{hitung} sebesar 3,077 dan nilai signifikansi sebesar 0,002 ($0,002 < 0,05$) artinya H_{03} ditolak dan H_{a3} diterima (variabel proses pelayanan memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel kepuasan pelanggan) dan hasil dari persamaan regresi linear berganda didapatkan nilai untuk proses pelayanan sebesar 0,099 yang artinya proses pelayanan berpengaruh positif terhadap kepuasan pelanggan.

1.2.2 Analisis Koefisien Korelasi

Uji korelasi merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui apakah sebuah variabel independen (bebas) memiliki hubungan yang positif dan signifikan terhadap variabel dependen (terikat) dan jika terdapat hubungan positif dan signifikan seberapa erat hubungan antar variabel tersebut yang dapat dilihat hasil intervalnya pada Tabel 4.20. Sehingga dalam penelitian ini didapatkan hasil bahwa untuk variabel ekonomi terhadap variabel produksi nilai koefisien korelasi yaitu sebesar 0,000 (positif) dan nilai signifikansi adalah 0,000 yaitu $< 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara variabel ekonomi terhadap variabel produksi, dengan kategori hubungan yang didapat yaitu kuat karena berada pada interval 0,41 – 0,70. Sedangkan untuk variabel fasilitas terhadap variabel produksi nilai koefisien korelasi yaitu sebesar 0,003 (positif) dan nilai signifikansi adalah $0,003 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara variabel fasilitas terhadap variabel produksi. Dalam hal ini kategori hubungan yang didapat yaitu kuat karena berada pada interval 0,41 – 0,70.

